

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Thalassemia adalah penyakit monogenik paling umum dan ditandai dengan anemia hipokromatik dan mikrositik, yang terjadi akibat dari tidak adanya atau berkurangnya sintesis rantai globin. (Gallagher, 2006)

Thalassemia juga merupakan sindroma kelainan darah hereditas yang paling sering terjadi di dunia, sangat umum dijumpai disepanjang sabuk thalasemi yang sebagian besar wilayahnya merupakan endemis malaria. Heterogenitas molekuler penyakit tersebut carrier thalasemia-  $\beta$  sangat bervariasi dan berkaitan erat dengan pengelompokan populasi sehingga dapat dijadikan pertanda genetik populasi tertentu. Keberadaan Thalassemia merupakan penyakit menurun terbanyak di dunia. Berdasarkan data terakhir dari Badan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan 250.000.000 penduduk dunia (4.5%) membawa genetik Thalassemia. Dari 250.000.000, 80.000-90.000 diantaranya membawa genetik Thalassemia Beta. Sementara itu, 300.000 anak terinfeksi tiap tahunnya, dan 60.000-70.000 diantara menderita Thalassemia Beta. Secara keseluruhan populasi pembawa genetik Thalasemia naik secara signifikan. (Wilson, 2004)

Di Indonesia sendiri, jumlah penderita Thalassemia mengalami kenaikan. Pada tahun 1994, jumlah penderita Thalesemia mencapai 500 jiwa. Angka tersebut meningkat 3 kali lipat menjadi 1500 jiwa pada tahun 2008, dan

memprediksikan pada tahun 2020 nanti, angka penderita Thalasemia naik drastis menjadi 22.500 jiwa.(Wahidayat, 2009)

Berdasarkan catatan Kementerian Kesehatan Yayasan Thalassaemia Indonesia (YTI) pada tahun 2008, jumlah orang dengan thalasemia kini mencapai lebih dari 6.000 dan orang hampir 10% penduduk Indonesia merupakan pembawa sifat penyakit ini, bahkan mungkin lebih besar jumlahnya.

Prevalensi thalasemia di Provinsi Jawa Tengah sebesar 0,5%, tidak ditemukan kasus di 16 kabupaten. Prevalensi tertinggi di Purworejo 2,2% dan terendah di Pemalang 0,3%, kota Surakarta 0,3% dan di Boyolali 0,2 %. (Dinkes, 2009).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN GANGGUAN SISTEM HEMATOLOGI DAN IMUNOLOGI : THALASEMIA DI RUANG EDELWISS RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN GANGGUAN SISTEM HEMATOLOGI DAN IMUNOLOGI : THALASEMIA DI RUANG EDELWISS RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI”

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui penerapan asuhan keperawatan pada An. R dengan gangguan system Hematologi dan Imunologi : Thalasemia di ruang Edelweis RSUD Pandan Arangg Boyolali Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada An. R dengan gangguan system Hematologi dan Imunologi : Thalasemia
- b. Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada An. R dengan gangguan system Hematologi dan Imunologi : Thalasemia
- c. Menyusun intervensi keperawatan pada An. R dengan gangguan system Hematologi dan Imunologi : Thalasemia
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada An. R dengan gangguan system Hematologi dan Imunologi : Thalasemia
- e. Melaksanakan evaluasi pada An. R dengan gangguan system Hematologi dan Imunologi : Thalasemia

## **D. Manfaat Penulisan**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam bidang keperawatan tentang asuhan keperawatan dengan gangguan sistem Hematologi dan Imunologi : Thalasemia

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi struktur Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada keperawatan dengan gangguan sistem Hematologi dan Imunologi :  
Thalasemia.

### b. Bagi Instansi Akademik

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan dengan gangguan sistem Hematologi dan Imunologi : Thalasemia yang dapat digunakan acuan bagi praktek mahasiswa keperawatan.

### c. Bagi penulis

Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang sistem Hematologi dan Imunologi :  
Thalasemia

### d. Bagi Keluarga

Sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan tentang Thalasemia beserta penatalaksanaannya.

### e. Bagi Pembaca

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang penyakit Thalasemia.

